

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif yang memungkinkannya untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena dengan menggunakan kata-kata daripada data berbentuk angka. Metode kualitatif merupakan suatu metode penelitian dimana data pribadi dikumpulkan dalam bentuk deskriptif tertulis atau lisan dan perilaku. Pendekatan ini difokuskan pada konteks dan individu secara keseluruhan (Creswell, 2014).

Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai penelitian yang tidak melibatkan analisis statistik atau metode identifikasi lainnya. Penelitian kualitatif berfokus terhadap pandangan dan pemahaman opini terhadap suatu fenomena, penelitian ini melibatkan pengungkapan yang mendalam dengan menggunakan kata-kata, dan kemudian digabungkan menjadi gambaran keseluruhan yang kompleks. Dengan demikian, penelitian kualitatif bertujuan untuk mempelajari lebih lanjut mengenai suatu fenomena dari subjeknya seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan. Seluruh proses penelitian kualitatif dilakukan melalui deskripsi tertulis dan lisan serta menggunakan metode alami (Creswell, 2014).

Dalam membuat penelitian sukses penting untuk peneliti mempertimbangkan pendekatan atau kerangka kerja yang akan digunakan dalam penelitian. Paradigma merupakan sudut pandang yang dapat menggambarkan perspektif yang digunakan untuk mengamati fenomena-fenomena yang sedang terjadi dan cara menanggapi fenomena tersebut (Lexy J, 2017). Menurut Lexy J. Meleong, Paradigma mencakup mengenai pola bagaimana perilaku yang di dalamnya terdapat konteks maupun dimensi waktu Sementara itu, Prof. Kasiram mengungkapkan bahwasanya paradigma sebagai suatu referensi yang berisi asumsi dan konsep sebagai pedoman dalam penelitian. Paradigma juga diasumsikan sebagai proses pemahaman fenomena yang sedang diteliti dengan berkaitan dengan asumsi, memungkinkan peneliti untuk mengamati sebuah objek penelitian

dan cara bagaimana proses melakukan penelitian tersebut (Creswell, 2014).

Maka dapat disimpulkan bahwasanya, paradigma merupakan pandangan yang dapat membantu dan membantu peneliti dalam memahami dan melakukan observasi terhadap objek penelitian, serta membantu dalam menjalankan proses penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan paradigma *post-positivisme*. Paradigma *post-positivisme* didefinisikan sebagai alur yang bertujuan untuk mengatasi kelemahan dan kekurangan dalam paradigma positivisme yang hanya mengandalkan pengamatan langsung terhadap subjek penelitian. Aliran inilah yang memiliki dasar ontologis dalam realisme kritis, yang memandang bahwa realitas ada sesuai dengan realitas hukum alam, namun tidak mungkin untuk sepenuhnya peneliti memahami realitas tersebut melalui pengamatan para peneliti.

Berbeda dengan paradigma positivisme, hubungan antara peneliti dengan objek atau realitas yang sedang diteliti dalam pandangan ini tidak dapat dipisahkan dalam konteks epistemologi. Pendekatan ini menekankan bahwa jika seorang peneliti berdiri di belakang layar dan tidak bersentuhan langsung dengan objek, maka tidak akan mampu mencapai atau memahami suatu kebenaran sepenuhnya. Oleh karena itu, hubungan antara peneliti dengan objek haruslah bersifat interaktif, dengan persyaratan bahwa peneliti harus menjaga netralitasnya dan sejauh mungkin mengurangi sifat subjektif.

Dapat kita simpulkan bahwasanya paradigma *post-positivisme* diibaratkan sebagai sebuah metode analisis yang berdiri dengan dua kaki, sebab pada satu sisi, pendekatan ini menggunakan cara-cara berpikir kuantitatif dengan mengklasifikasi konten yang akan dianalisis. Sementara itu, pada sisi lainnya, analisis masih tetap dilakukan dengan cara metode kualitatif terhadap data kuantitatif yang diperoleh sebagai hasil penelitian. Penelitian ini menganalisis secara deskriptif yang dibantu dengan coder, dan penghitungan dari data reliabel yang dihasilkan. Data kuantitatif yang diperoleh dari konten-konten *feeds* dengan format *photo* dan video pada Instagram @Flimtyfiber mengenai pengemasan pesan pola gaya hidup sehat..

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti untuk penelitian ini yakni pendekatan kualitatif dengan bantuan metode analisis isi deskriptif. Metode penelitian ini yang berbagai jenis dokumen sebagai objek analisis. Dokumen yang dianalisis dapat berupa teks, simbol, gambar, video, dan sebagainya. Dalam kerangka metode analisis, dokumen dinilai sebagai representasi simbol yang dapat disimpan atau diarsipkan untuk dianalisis. Analisis isi kualitatif mengarah pada sebuah metode analisis yang komprehensif yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengolah, dan menganalisis dokumen dengan bertujuan untuk memahami makna, signifikansi, dan relevansinya (Bungin, 2017). Bungin juga menjelaskan bahwa analisis isi adalah metode analisis yang sistematis, objektif, dan jujur yang digunakan untuk menganalisis komunikasi berdasarkan informasi baru.

- Analisis isi pada dasarnya merupakan teknik sistematis untuk mengidentifikasi dan memproses pesan yang terkandung dalam sebuah komunikasi. Pendekatan analisis isi juga dapat dianggap sebagai alat yang digunakan untuk mengobservasi dan menganalisis interaksi komunikatif yang terbuka yang dilakukan oleh komunikator tertentu. Metode analisis isi memiliki tiga fungsi utama, Pertama, analisis isi dapat menggambarkan suatu komunikasi dengan menjawab pertanyaan tentang aspek-aspek seperti apa, bagaimana, dan siapa yang terlibat dalam pesan tersebut. Kedua, metode analisis isi dapat membuat kesimpulan dengan menjawab pernyataan mengenai alasan mengapa pesan disampaikan. Ketiga, analisis isi mampu menghasilkan sejumlah kesimpulan tentang dampak atau efek dari komunikasi tersebut dengan memberi pertanyaan mengenai efek yang dihasilkan sebagai pesan tersebut (Eriyanto, 2015).

Peneliti menggunakan pendekatan metode analisis isi karena metode ini menggunakan dokumen sebagai unit analisis. Dokumen yang dimaksud yaitu peneliti menggunakan dokumen berbentuk gambar dan video yang diunggah *brand* @flimtyfiber mengenai konten pola gaya hidup sehat meliputi jenis, struktur pesan, urutan penyajian, daya tarik pesan, dan bentuk pesan.



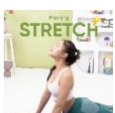
3.3. Unit Analisis






Unit analisis merupakan satuan komponen yang akan diteliti yang dapat memberikan data yang sesuai dengan topik penelitian. Unit analisis merupakan satuan yang ingin diteliti yang bisa berupa individu, kelompok, benda, atau fenomena sosial sebagai subjek penelitian (Sugiyono, 2016). Komponen analisis merupakan elemen krusial dalam proyek penelitian, dan menjadi fokus utama bagi seorang peneliti dalam studinya. Unit analisis merupakan entitas yang diharapkan memberikan temuan penting pada akhir analisis, mungkin menjadi subjek utama penelitian.

Dalam konteks penelitian ini, unit observasi yang digunakan berupa 103 konten feeds dan yang ditampilkan pada akun Instagram *brand* @Flimtyfiber dalam waktu periode tahun 2023. Berikut adalah karakteristik yang harus dimiliki oleh unit analisis yang berasal dari seluruh postingan di akun Instagram @Flimtyfiber :

1. Konten Instagram @flimtyfiber yang diunggah pada periode tahun 2023.
2. Konten dengan kategorisasi pesan mengenai pola gaya hidup sehat yang berjumlah 103 postingan dengan 203 *slides* konten baik jenis konten *single image*, *video reels*, dan *carousel*.

Tabel 3.1. Unit Analisis

No	Judul Unggahan	Judul	Tanggal	Keterangan
1		Begitu Cara Plank Yang Benar	3 Januari 2023	Jenis Konten : <i>Reels</i> Sisi Pesan: <i>Two sides</i> Urutan Penyajian: Anti <i>climax</i> Daya Tarik Pesan : Emotional appeals Bentuk Pesan : persuasif
2		Mengupas Buah dan Sayur	5 Januari 2023	Jenis Konten : <i>reels</i> Sisi Pesan: <i>One sides</i> Urutan Penyajian: Anti <i>climax</i> Daya Tarik Pesan : Emotional appeals Bentuk Pesan : informatif
3		Morning Scretch	6 Januari 2023	Jenis Konten : <i>reels</i> Sisi Pesan: <i>One sides</i>

4		Lima Gerkaan Memperbaiki Postur Tubuh	12 Januari 2023	Urutan Penyajian : <i>climax</i> Daya Tarik Pesan : Emotional appeals Bentuk Pesan : persuasif
5		Emotional Eating	12 Januari 2023	Jenis Konten : <i>reels</i> Sisi Pesan: <i>Two sides</i> Urutan Penyajian : <i>climax</i> Daya Tarik Pesan : Emotional appeals Bentuk Pesan : persuasif
6		Do and Dots Penderita Maag	13 Januari 2023	Jenis Konten : <i>reels</i> Sisi Pesan: <i>Two sides</i> Urutan Penyajian Anti <i>climax</i> Daya Tarik Pesan : Emotional appeals Bentuk Pesan : Persuasive
7		Cara Squat yang Benar	18 Januari 2023	Jenis Konten : <i>reels</i> Sisi Pesan: <i>Two sides</i> Urutan Penyajian Anti <i>climax</i> Daya Tarik Pesan : Emotional appeals Bentuk Pesan : informatif
8		Cooling Down Penting Gak sih	21 Januari 2023	Jenis Konten : <i>reels</i> Sisi Pesan: <i>One sides</i> Urutan PenyajianL Anti <i>climax</i> Daya Tarik Pesan : Rational appeals Bentuk Pesan :

9		Sering Merasa Sesak Saat Olahraga?	12 Maret 2023	informatif Jenis Konten : reels Sisi Pesan: One side Urutan Penyajian climax Daya Tarik Pesan : Rational appeals Bentuk Pesan : Informatif
10		Coba Teknik Pernapasan ini!	24 Maret 2023	Jenis Konten : reels Sisi Pesan: One side Urutan Penyajian Anti climax Daya Tarik Pesan : Emotional appeals Bentuk Pesan : persuasif

Sumber: Olahan Peneliti

Unit analisis yang telah dikumpulkan akan digunakan untuk meneliti isi dokumen dan menjawab pertanyaan penelitian. Lalu, proses kategorisasi menggunakan *coding sheet* yang sudah dibuat demi menghasilkan sebuah kesimpulan sesuai dengan apa yang dibutuhkan penelitian ini

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Hipotesis diajukan sebagai solusi sementara untuk menjawab pertanyaan penelitian. Meskipun begitu, jawaban tersebut memerlukan pengujian empiris, dan untuk itu, data harus dikumpulkan.

Data diperoleh dari sampel yang telah ditentukan sebelumnya, yang terdiri dari sekelompok unit analisis yang menjadi fokus penelitian. Terdapat beberapa metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan unit analisis, yaitu:

1. Dokumentasi, Analisis dokumen merupakan salah satu metode penelitian yang penting untuk mendapatkan informasi dari berbagai jenis dokumen.

Informasi ini dapat diperoleh dari fakta-fakta yang tercatat dalam surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, jurnal kegiatan, dan lain sebagainya. Data dalam bentuk dokumen ini membantu peneliti memahami peristiwa masa lalu (Rizki, 2017). Maksud dari dokumentasi penelitian ini adalah konten-konten pada akun Instagram @Flimtyfiber selama periode tahun 2023. Terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang diterapkan oleh peneliti, yaitu:

- a. Peneliti menyaring konten akun Instagram @flimtyfiber berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan pada unit analisis.
 - b. Data-data yang telah lolos seleksi kemudian diunduh oleh peneliti dalam bentuk foto dan video *reels*.
 - c. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sesuai dengan periode yang telah ditetapkan.
- Berkas dokumentasi objek penelitian yang berisi konten unggahan mengenai pesan pola gaya hidup sehat pada akun Instagram @flimtyfiber selama periode tahun 2023 menjadi sumber data utama dalam penelitian ini.

3.5. Metode Pengujian Data

Pengujian data adalah Langkah yang diambil untuk mendukung bukti penelitian yang bersifat ilmiah dan menguji validitas hasil penelitian, Teknik pengujian data merupakan proses yang dilakukan untuk menunjukkan bahwa data yang didapat dari peneliti merupakan hasil yang bersifat *scientific*. Keabsahan data merupakan yang paling penting dalam penelitian dalam penelitian ini, untuk menemukan dan melakukan verifikasi terhadap temuan penelitian, penulis mengadakan beberapa verifikasi data. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini sesuai dengan kenyataan. Hal ini untuk menjaga agar data yang dikumpulkan adalah data yang benar dan bertanggung jawab. Dalam konteks penelitian kualitatif, terdapat empat aspek yang diuji yakni *Credibility*, *Transferability*, *Dependability* dan *Confirmability*. (Sugiyono, 2016). Dalam pengujian data untuk penelitian ini, peneliti hanya memanfaatkan dua teknik yang berkaitan, yakni:

1. *Confirmability*

Uji objektivitas dalam penelitian kualitatif juga dikenal sebagai uji *confirmability*. Objektivitas penelitian tercapai Ketika hasil penelitian telah diterima atau disetujui oleh lebih banyak orang. Uji *confirmability* dalam penelitian kualitatif hanya berfokus pada penilaian terhadap hasil penelitian yang dapat dikaitkan dengan proses penelitian yang telah dilakukan.. Jika hasil penelitian dapat dihubungkan secara kuat dengan proses penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian tersebut dapat dianggap memenuhi standar *confirmability*. Validitas data merujuk pada kesesuaian data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya pada objek penelitian Dengan kata lain, data yang disajikan dapat dianggap sah jika dapat dibuktikan kebenarannya.

Peneliti akan memverifikasi data penelitian dengan cara mengujinya kepada orang lain. Peneliti menggunakan coder 2 untuk menguji *confirmability* penelitian. Coder 2 dipilih berdasarkan kriteria yang ditentukan, seperti memiliki pengetahuan tentang topik penelitian dan berpengalaman dalam coding data.

- a. Nama
- b. Usia: 23
- c. Pernah melakukan penelitian dengan menggunakan metode analisis kualitatif dan melakukan *coding*.

Hasil pengkodean oleh peneliti akan dibandingkan. Kemudian, data diolah menggunakan rumus Holsti untuk mengukur reliabilitas antar-coder.

$$CR = \frac{2M}{N1 + N2}$$

Gambar 3. 1. Rumus Holsti

Keterangan :

CR : Coefficient Reliabilty M : Output coding yang sama

N1 : Output coding yang dibuat oleh coder 1 N2 : Output coding yang dibuat oleh coder 2

Tabel 3.2. Hasil Uji Reliabilitas

Kategori	Indikator	Coder 1	Coder 2	Uji Realibilitas	Persentase
Jenis Konten Instagram	<i>Single Image</i>	-	-	-	-
	<i>Carousel</i>	21	21	2(21)/(21+21)	100%
	<i>Video</i>	83	83	2(83)/(83+83)	100%
	<i>Reels</i>				
Sisi Pesan (<i>Message Sideness</i>)	<i>One side</i>	146	149	2(146)/(146+149)	98%
	<i>Two side</i>	33	30	2(30)/(33+30)	95%
Urutan Penyajian (<i>Order of Presentation</i>)	<i>Climax</i>	64	66	2(63)/(63+67)	98%
	<i>Anti Climax</i>	109	109	2(109)/(109+109)	100%
Daya Tarik Pesan	<i>Fear Appeals</i>	7	7	2(7)/(7+7)	100%
	<i>Emotional Appeals</i>	35	36	2(35)/(35+36)	99%
	<i>Rational Appeals</i>	134	132	2(132)/(134+132)	99%
Bentuk Pesan	Informatif	145	145	2(144)/(144+144)	100%
	Persuasif	30	30	2(31)/(31+31)	100%
	Koersif	-	-	-	-

Sumber: Olahan Peneliti

Berdasarkan uji reliabilitas oleh coder 1 dan 2 menunjukkan alat ukur pada setiap kategori memiliki nilai reliabilitas di atas 70%, sehingga dapat dikategorikan sebagai alat ukur yang reliabel. Alat ukur yang digunakan tergolong reliabel karena kedua coder mencapai kesepakatan pada seluruh kategori alat ukur, dengan persentase terendah mencapai 95% pada indikator "*two sides*" dalam kategori "*message sideness*".

3.6. Metode Analisis Data

Proses analisis data melibatkan pengorganisasian secara sistematis data yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi lapangan. Langkah-langkah ini mencakup pengklasifikasian data ke dalam kategori, pemecahan data menjadi unit-unit terpisah, sintesis, dan pembuatan kesimpulan sehingga data menjadi lebih

mudah dimengerti oleh peneliti maupun pembaca. Dalam konteks yang serupa, Moleong (2017) menggambarkan analisis data sebagai proses pengaturan dan pengklasifikasian data ke dalam kategori serta unit dasar untuk mengidentifikasi tema dan merumuskan hipotesis kerja berdasarkan informasi yang terdapat dalam data.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode analisis isi kualitatif. Diawali dengan observasi dan pengumpulan data berupa konten visual Instagram @Flimtyfiber pada periode tahun 2023, dan kemudian melakukan pengklasifikasian pesan pola gaya hidup sehat berdasarkan lima kategori analisis, yaitu jenis pesan, struktur pesan, urutan penyajian, daya tarik pesan, dan bentuk pesan.

Tabel 3. 3 Kategorisasi

No	Kategori	Indikator	Dimensi	Keterangan
1	Jenis Pesan	<i>Single Image</i>		1 buah gambar dalam satu unggahan konten
		<i>Carousel</i>		2-10 gambar dalam satu unggahan konten
		<i>Video reels</i>		Konten berformat video durasi maksimal 120 detik
2	Struktur Pesan	<i>Message Sidedness</i>	<i>One sided</i>	- Isi Pesan yang disampaikan mengandung konten positif terkait dengan pola gaya hidup sehat - Isi pesan mudah dimengerti - Isi pesan yang disampaikan tidak mengandung pertanyaan atau pernyataan yang memicu diskusi
			<i>Two Sided</i>	- Isi pesan tidak mudah dipahami secara langsung. - Isi pesan tersebut menunjukkan adanya perbedaan pendapat.
3		<i>Order of Presentation</i>	<i>of Climax</i>	Inti dari pesan akun @flimtyfiber yang disampaikan di akhir pesannya.
			<i>Anti-climax</i>	Inti dari pesan akun @flimtyfiber yang disampaikan di awal pesannya
4	Daya Tarik Pesan	Daya Tarik Rasional		Pesan yang disampaikan dapat mempengaruhi Keputusan seseorang melalui penyampaian yang logis dan faktual
		Daya Tarik Emotional		Pesan yang disampaikan bertujuan untuk membangkitkan emosi tertentu pada

			komunikasikan untuk mempengaruhi keputusan penerima pesan
	Daya Tarik Ancaman		Pesan yang disampaikan bertujuan untuk mempengaruhi sikap dan opini <i>audiens</i> dengan memanfaatkan rasa ketakutan
5	Bentuk Pesan	Informatif	Pesan pola gaya hidup sehat pada konten Instagram @flimtyfiber memberikan pengetahuan dan wawasan baru
		Persuasif	Pesan pola gaya hidup sehat pada konten Instagram @flimtyfiber berupa ajakan dapat mempengaruhi pikiran, sikap, atau perilaku penerima pesan
		Koersif	Pesan pola gaya hidup pada konten Instagram @flimtyfiber yang bersifat paksaan

Sumber: Olahan Peneliti

Tabel di atas menjadi alat bantu penelitian ini dalam memahami bagaimana unit analisis dikelompokkan dan bagaimana pengelompokan tersebut menghasilkan temuan yang relevan dengan konsep penelitian.

3.7. Keterbatasan Penelitian

Penelitian analisis isi pengemasan pesan pola gaya hidup sehat @flimtyfiber ini memiliki beberapa keterbatasan, sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya meneliti konten Instagram @flimtyfiber yang mengandung pesan pola gaya hidup sehat. Konten yang dianalisis terpusat pada informasi dan panduan untuk menerapkan pola hidup sehat seperti olahraga, gizi, dan artikel kesehatan mengenai pola gaya hidup sehat pada periode tahun 2023.
2. Penelitian ini hanya melakukan analisis pada teks visual konten dan tidak menyertakan *caption*. Hal ini berarti bahwa hanya informasi yang terdapat dalam gambar dan video yang dianalisis, tanpa mempertimbangkan teks tertulis yang terdapat dalam *caption*.

